



BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam bab satu ini terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada latar belakang masalah akan membahas fenomena yang sedang atau sudah terjadi. Pada identifikasi masalah berisikan rangkuman permasalahan yang terdapat di latar belakang masalah. Pada batasan masalah berisikan batasan dari masalah yang terdapat di latar belakang masalah. Pada batasan penelitian, penulis membatasi penelitian yang akan di teliti. Pada rumusan masalah berisikan pertanyaan yang nanti akan dijawab oleh penulis setelah penelitian ini selesai. Pada tujuan penelitian akan membahas jawaban yang muncul dalam batasan masalah. Pada manfaat penelitian berisikan harapan peneliti agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi banyak pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Bidang bisnis adalah entitas yang sedang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Untuk mengetahui suatu bisnis tersebut berkembang atau tidak akan dapat terlihat dari laporan keuangannya. Manajer perusahaan tentu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan contohnya seperti investor atau kreditor untuk bisa mendapatkan informasi keuangan perusahaan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK:2009) tujuan dari

©

Hak cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Didaftarkan di Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan sendiri adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna.

Menurut yang tertulis di dalam PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya terjadi pada laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Dapat disimpulkan bahwa informasi dari laporan keuangan yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan dapat memberikan manfaat jika informasi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu, sebaliknya jika informasi tersebut tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu dapat mengakibatkan hilangnya manfaat dari laporan keuangan tersebut. Maka dari itu, informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dapat dilihat dari selisih hari antara tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) dengan tanggal laporan auditor yang ditandatangani. Perbedaan waktu ini disebut dengan *audit delay*. Semakin lama auditor menyelesaikan proses auditnya, maka akan semakin lama pula *audit delay*-nya. Semakin lama *audit delay*, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar. Di Indonesia sendiri, *audit delay* bukan hal yang baru. Terlepas dari penetapan peraturan terkait penyampaian laporan keuangan, keterlambatan dalam penyampaian laporan masih kerap terjadi di beberapa perusahaan. Berdasarkan informasi yang diberikan idx.co.id, Bursa Efek Indonesia menyampaikan bahwa per 31



Desember 2017 dan per Desember 2018 terdapat 10 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit.

Selama kondisi pandemi covid-19 ini Bursa Efek Indonesia memberikan kelonggaran penyampaian batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan. Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu ini juga terjadi per 31 Desember 2019, Bursa Efek Indonesia mendata terdapat 64 emiten yang belum melaporkan keuangan audit (idx.co.id). Terdapat faktor-faktor yang dapat dihubungkan dengan audit delay dalam publikasi laporan keuangan audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agus Sannia, 2018) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik. Selain itu, adapun penelitian yang dilakukan oleh (Iman, 2018) faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kualitas kantor akuntan publik.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari hasil kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas merupakan salah satu keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan mencerminkan keefektifan yang harus dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Keuntungan yang didapat oleh perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan dari keefektifan sebuah perusahaan yang berkaitan dengan berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.



Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gustini, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Hal ini disebabkan, perusahaan yang memiliki laba lebih besar tidak memiliki alasan untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit, terlebih lagi dalam publikasi laporan keuangan untuk menarik para calon investor untuk membeli saham yang dapat menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardia Pramesti, 2021) dan (Agus Sannia, 2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun hasil dari penelitian ini juga memiliki perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shanice, 2020), (Andri, 2017) dan (Lia Isnawati, 2017) yakni profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* karena proses yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki laba tinggi dan perusahaan yang memiliki laba yang rendah tidak berbeda, karena laporan keuangan pada akhirnya harus tetap dibuat dan dipublikasikan ke publik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan perbandingan jumlah hutang dan jumlah aktiva. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan proses auditnya, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu yang dapat menyebabkan *audit delay* semakin lama. Tingginya hutang perusahaan menunjukkan bahwa risiko keuangan yang



dimiliki perusahaan juga tinggi. Risiko itu mengisyaratkan bahwa perusahaan nantinya akan mengalami kesulitan keuangan dan akan memberikan dampak negatif dimata publik. Menurut penelitian (Saragih, 2018) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan dalam penelitian (Ardia Pramesti, 2021) dan (Shanice, 2020) solvabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset lebih banyak cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan yang memiliki jumlah aset lebih sedikit atau perusahaan kecil. Menurut penelitian (Iman, 2018) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan dalam penelitian (Agus Sannia, 2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selain ukuran perusahaan, ukuran KAP diduga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Pada umumnya, ukuran KAP digolongkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan *non big four*. Berdasarkan penelitian (Ardia Pramesti, 2021) ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian (Agus Sannia, 2018) ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian ini adalah umur perusahaan. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri. Semakin lama perusahaan berdiri, investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut semakin efisien dalam menyampaikan informasi yang relevan dan dapat disajikan tepat waktu. Semakin



lama umur perusahaan maka *audit delay* akan semakin singkat. Karena perusahaan yang sudah lama berdiri dinilai lebih berpengalaman, mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan. Umur perusahaan dapat dihitung dari tahun tutup buku dikurangi dengan tahun berdirinya perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Iman, 2018) umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Semakin besar umur perusahaan akan semakin cepat pelaporan keuangan tahunan terjadi. Hal ini terjadi karena, perusahaan yang sudah lama berdiri sudah terbiasa dalam mencatat laporan keuangan dan dapat mempercepat proses pelaporan dibandingkan dengan perusahaan yang baru beberapa tahun berdiri (kurang dari 5 tahun). Sedangkan dalam penelitian (Lia Isnawati, 2017) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang ada dan adanya perbedaan hasil dari beberapa peneliti terhadulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap *audit delay*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?



5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan keuangan di BEI periode 2018-2020
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan keuangan perbankan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian masalah yang terdapat di latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
4. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*
5. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap *audit delay* serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap *audit delay*.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai syarat untuk peneliti menyelesaikan pendidikan strata satu di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masing-masing perusahaan agar semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

4. Bagi Auditor / Kantor Akuntan Publik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Sehingga KAP dapat meningkatkan kinerja mereka dengan ikut menjaga ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.